*Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,*
*ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X*
*Volume 12 Nomor 02, Juni 2026*

# STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SD NEGERI 1 BIROMARU KECAMATAN SIGI BIROMARU

Siskawati M. Taul[1], Jihan[2], Darmawansyah[3], Masmur M.[4]
[1234]Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
[1]siskaica314@gmail.com, [2]jihan.abdullah08@gmail.com, ,
[3]darmawansyah@gmail.com, , [4]masmur@uindatokarama.ac.id

## *ABSTRACT*

*This study examines the Principal's Strategy in Improving Teacher Discipline at SD Negeri 1 Biromaru, Sigi Biromaru District and identifies inhibiting and supporting factors. This type of research is afield research using a qualitative approach that is descriptive. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study show that: 1. The principal's strategy in improving teacher discipline at SD Negeri 1 Biromaru is carried out through several steps, including: a) Motivation, namely the principal routinely provides motivation through morning apples and teachers' four, emphasizing responsibility, example, and professionalism, so that teachers are encouraged to discipline voluntarily and are more ready to teach. b) the creation and determination of rules, namely the application of clear and consistent rules related to attendance hours, teaching hours, administration, and work ethics, which help foster discipline and order. supervision, carried out directly through classroom supervision and not directly through daily photo attendance, and equipped with weekly reflection, so that teachers are encouraged to improve the quality of work.d) giving warnings or punishments, namely through performance appraisals (SKP) and the example of the principal, such as arriving early and starting lessons on time, which encourages teachers to imitate discipline without direct reprimands. With these strategies, teacher discipline at SD Negeri 1 Biromaru can be realized in a sustainable manner. 2. Supporting and inhibiting factors in improving teacher discipline: a. support: including good cooperation between school residents, support from students' parents, and the availability of adequate facilities and infrastructure.b. Obstacles: Obstacles include teachers who are not consistent in discipline, limitations in certain facilities, and differences in students' backgrounds.*
*Keywords: Strategy, Principal, Discipline*

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SD Negeri 1 Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru serta mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendukung. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan mengunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu

observasi,wawancara,dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Negeri 1 Biromaru dilakukan melalui beberapa Langkah, antara lain: a) Pemberian motivasi, yaitu kepala sekolah rutin memberikan motivasi melalui apel pagi dan apat guru, menekankan tanggung jawab, keteladanan, dan profesionallisme, sehingga guru terdorong disiplin secara sukarela dan lebih siap mengajar. b) pembuatan dan penetapan tata tertib,yaitu penerapan aturan yang jelas dan konsisten terkait jam hadir, jam mengajar, administrasi, dan etika kerja, yang membantu menumbuhkan kedisiplinan dan keteraturan.c.) pengawasan,dilakukan langsung melalui supervise kelas dan tidak lansung melalui absensi foto harian, serta dilengkapi refleksi mingguan, sehingga guru terdorong meningkatkan kualitas kerja.d) pemberian peringatan atau hukuman, yaitu melalui penilaian kinerja ( SKP) dan keteladanan kepala sekolah, seperti datang lebih awal dan memulai Pelajaran tepat waktu, yang mendorong guru meniru disiplin tanpa teguran langsung. Dengan strategi-strategi ini, kedisiplinan guru di SD Negeri 1 Biromaru dapat terwujud secara berkelanjutan. 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan guru:a. pendukung: meliputi kerja sama yang baik antarwarga sekolah, dukungan orang tua siswa, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.b. penghambat: penghambat antara lain masih adanya guru yang kurang konsisten dalam disiplin, keterbatasan fasilitas tertentu, serta perbedaan latar belakang peserta didik.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Kedisiplinan

## A. Pendahuluan

Sekolah sebagai Lembaga pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala sekolah sebagai pemimpin perannya sangat penting untuk membantu guru dan stafnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan disiplin para guru atau bawahannya, kepala sekolah harus memberikan contoh-contoh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan disiplin secara efektif dan efisien (Zulfani et.al 2023). Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan ialah ialah diperlukannya tenaga pengajar yang disiplin dan memiliki loyalitas yang tinggi. Disiplin adalah sebuah sikap perilaku seseorang yang ditunjukan dalam menanggapi stimulus yang terjadi. Kedisipinan dapat juga diartikan sebuah sikap mental seseorang yang rela untuk

mematuhi peratura dan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan tugas-tugasnya (Badrul M & Rizal M, 2023).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan hidup manusia akan buta pengetahuan. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif sehingga mampu berkarya dan bersaing dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai seorang pemimpin yang mempunyai pengaruh, ia harus berusaha agar nasihat, saran dan jika perlu perintahnya di ikuti oleh guru-guru (Zamroh, el.at, 2020).

Dengan demikian seorang kepala sekolah dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam cara berfikir, sikap, tingkah laku yang dipimpinnya. Dengan kelebihan yang dimilikinya yaitu kelebihan pengetahuan dan pengalaman, ia membantu guru-guru berkembang menjadi guru yang berkedidiplinan tinggi. Peningkatan disiplin pada lingkugan sekolah tidak terlepas dari peranan dan usaha kepala sekolah. pada lingkungan sekolah, posisi kepala sekolah sebagai sumber team leader atau manajer, kepala sekolah sangat penting perannya melalui upaya yang direncanakan secara efektif dan efisien, baik buruknya kualitas disiplin guru pada suatu sekolah erat kaitannya dengan usaha atau upaya kepala sekolah dalam mengendalikan, memacu dan meningkatkan segala potensi, dan peraturan yang ada sebagai salah satu fungsi manajemen. Guru memegang peran utama dalam proses belajar mengajar harus tercermin dalam tingkah laku dan gaya hidupnya yang sederhana dan sopan dalam mengajar maupun disiplin waktu hadirnya.

Kedisiplinan guru bukan sekedar datang untuk mengajar dan pulang tepat waktu, tetapi lebih dari itu. Dituntut juga perilaku, sikap, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis serta mampu untuk bertanggung jawab dengan tugas dan perannya sebagai seorang pengajar yang memberikan contoh untuk siswany. Disiplin merupaka sikap yang harus dimiliki oleh guru karena dengan didiplin kerja yang tinggi diharapkan tujuan dari pendidikan

dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah. dengan adanya disiplin yang diterapkan di sekolah diharapkan semua komponen sekolah baik kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa mampu berperan sesuai dengan tugasnya. Sukses sebuah sekolah tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelolah pendidikan secara efektif (Kurnia et.al 2024).

Dengan kata lain, kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan dan pencapayan sekolah. posisi kepala sekolah sebagai pemimpin sangat penting. Untuk membantu guru dan staf, meningkatkan standar pendidikan seorang pemimpin sekolah harus memilikikemampuan untuk meningkatkan disiplin guru untuk bawahannya ada banyak aspek yang dapat mempengaruhi disiplin seseorang, terutama Ketika mereka berada dalam peran kepemimpinan seperti menjadi kepala sekolah. sangat penting bagi kepala sekolah untuk memberikan contoh-contoh kongkret yang dapat memotivasi guru untuk secara efektif menegakkan disiplin, sehingga meningkatkan disiplin secara keseluruhan di sekolah (Kurniawan et.al 2022). Salah satu elemen utama yang sangat signifikan mempengaruhi disiplin guru adalah kurangnya kompatibilitas dalam kepemimpinan.

Kepala sekolah berfungsi sebagai kekuatan panduan dan indicator keberhasilan bagi guru. Perilaku guru-guru diukur terhadap kepribadian dan moral keala sekola. Sukses sebuah sekolah tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelolah pendidikan secara efektif. Dengan kata lain, kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan dan pencapaian sekolah.

**B. Metode Penelitian**

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini di pilih karena memungkinkan peneliti untuk secara metodis menjelskan berbagai fakta dan peristiwa yang terjadi dalam lingkungan penelitaian dan untuk memperoeh pemahaman menyeluruh tentang fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi dunia nyata (sugiyono 2013).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru. Kepala sekola, Hj Warda, S.Pd dan empat guru: Dewa, S.Pd., Vivien Cicilia, S.Pd., M.Pd, Wahida,

S.Pd., Ashari, S.Pd ialah subjek dan informan utama dalam penelitian ini. Dalam penentuan subjek penelitan menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu dengan segala memilih orang-orang yang mempunyai pemaham yang jelas tentang fenomena tauapun pemasalahan yang diteliti. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis menggunakan model interaktif dari miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2013). Untuk menjamin validitas dan keandalan temuan penelitian, pemeriksaan keabsahan dilakukan melalui Teknik triangulasi, yang mencakup triangulasi sumber dan Teknik (Sugiyono 2013).

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara antar subjek penelitian, sedangan triangulasi Teknik dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara melalui obsevasi dan dokumentasi.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SD Negeri 1 Biromaru berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Biromaru,terlihat bahwa kedisiplinan guru menjadi salah satu aspek yang sangat diperhatikan dalam kegiatan sekolah sehari-hari. Aktivitas guru disekolah diawali dengan apel pagi yang diikuti seluruh guru dan staf, Dimana kepala sekolah hadir lebih awal untuk memastikan keterlibatan dan kesiapan seluruh warga sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses penelitian di SD Negeri 1 Biromaru, dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan Lembaga pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk memilih berbagai macam Teknik dan strategi untuk mencapai keberhasilan. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah di SD Negeri 1 Biromaru dalam meningkatkan disiplin kerja guru yaitu kepala sekolah memberikan keteladanan, motivasi, menjalin Kerjasama yang baik dengan warga sekolah, evaluasi, mewajibkan

kepada setiap guru mempunyai perangkat pembelajaran, dasri hasil tersebut yang diperoleh menggambarkan bahwa Tingkat kedisiplinan guru secara umum berada pada kategori cukup baik observasi dilakukan dengan memperhatiakn aspek kehadiran, ketepatan waktu, pelaksanaan tugas mengajar, penyelesaian administrasi pembelajaran, serta kepatuhan terhadap tata tertib sekolah,

Menurut Alfred Chandler dikutip dalam Inayati Robbani (2024), strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu Perusahaan atau organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu strategi adalah keunggulan bersaing guna mengubah kekuatan Perusahaan atau organisasi sehingga menjadi sebanding atau melebihi kekuatan pesaing dengan cara yang paling efisien.

Strategi kepemimpinan adalah tuntutan bagi pemimpin agar prifesional dalam mengawasi *stany,* mengelola lembaganya, dan mampu berfikir visioner dalam bekerja. Kepemimpinan menjadi strategi dan krusial dalam tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan kepala sekolah. mutu persekolahan sangat dipengaruhi oleh mutu kependidikan kepala sekolah. sekolah menjadi stakeelhoder. Sehubung dengan pernyataan diatas Murniati, menyatakan bahwa: hanya kepemimpinan yang Ikhlas yang dapat melakukan berbagai upaya agar tujuan pendidikan, bauk secara nasional, intitusional maupun individual tercapai sebagaimana mestinya (Murniati 2021).

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, termasuk kedisiplinan guru dan kinerja sekolah, merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kepala sekolah berperan sebagai manajer, pemimpin, dan motivator yang mampu Menyusun perencanaan, melaksanakan pengorganisasian, melakukan pengarahan, serta mengendalikan seluruh sumber daya pendidikan.

Strategi yang digunakan umumnya mencakup pendekatan presuasif, keteladanan, pemberian motivasi, serta penegakan aturan secara konsisten. Seorang kepala sekolah yang berhasil biasanya tidak hanya mengandalkan intruksi dan aturan formal, tetapi juga membangun

komunikasi interpresional yang baik, menciptakan iklim kerja kondusif, serta memberi ruang bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya. Dengan demikian, strategi kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah bukan hanya sebatas pengawasan administratif, melainkan juga upaya penguatan budaya kerja yang beriorentasi pada profesionalitas, tanggung jawab, dan intergritas (Suryani 2021).

Kepala sekolah yang efektif mampu menyeimbangkan antara pendekatan humanis dan strukturnal. Di satu sisi, kepala sekolah harus tegas dalam menjaga disiplin dan tata tertib sekolah; di sisi lain, ia juga harus menunjukkan empati, mendengarkan aspirasi guru, serta serta memberikan apresiasi atas kinerja mereka. Strategi semacam ini terbukti dapat meningkatkan motivasi kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah (Fitriani 2023).

Strategi kepala sekolah Adalah penentuan kunci dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah melalui implementasi program yang terstruktur dan progresif. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola pendidikan secara efektif. Dengan kata lain, kepala sekolah bertanggung jawab atas kebrhasilan dan pencapaian sekolah. posisi kepala sekolah sebagai pemimpin sangat penting. Untuk membantu guru dan staf. Meningkatkan standar pendidikan seorang pemimpin sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kedisiplinan guru atau bawahannya. Ada banyak aspek yang dapat mempengaruhi disiplin seseorang, terutama Ketika mereka berada dalam peran kepemimpinan seperti menjadi kepala sekolah. sangat penting bagi kepala sekolah untuk memberikan contoh-contoh kongret yang dapat memotivasi guru untuk secara evektif menegakkan disiplin, sehingga meningkatkan disiplin secara keseluruhan di sekolah. disiplin juga sangat penting untuk kemajuan, khususnya di bidang pendidikan. Seorang guru yang sukses Adalah orang yang sangat berpegang pada prinsip-prinsip disiplin. Disiplin guru sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam belajar.

Adapun indikator kedisiplinan guru menurut Sumiati Adalah sebagai bentuk.

a. Disiplin terhadap tugas kedinasan, meliputi; mentaati peraturan kerja, menyiapkan kelangkapan mengajar, dan melaksanakan tugas-tugas pokok.

b. Disiplin terhadap suasana kerja. meliputi; pemanfaatan lingkungan sekolah, menjalin hubungan yang baik, dan mejaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

c. Disiplin didalam melayani Masyarakat. Meliputi; melayani peserta didik, melayani orang tua siswa, dan melayani Masyarakat sekitar.

d. Disiplin terhadap sikap, tingkah laku dan penampilan. Meliputp: memperhatiakn sikap, tingkah laku, cara penampilan dan memperhaikan harga diri (Hafsyatul 2021).

2. Faktor pendukung dan penghabat Strategi Kepala Sekolah Dalam Miningkatkan Kedisiplinan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa keberhasilan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Negeri 1 Biromaru di dukung oleh adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, dan staf skolah, serta keteladanan kepala sekolah dalam menerapkan disiplin. Dukungan orang tua siswa dan ketersediaan fasilitas sekolahyang cukup memadai juga turut menunjag kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh informasih bahwa salah satu faktor penghambat di SD Negeri 1 Biromaru Adalah masih kurangnya kedisiplinan waktu sebagian guru, seperti datang terlambat, terlambat masuk kelas untuk mengajar, serta pulang lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan. Untuk mengatasi hal tersebut, kepala sekolah menegaskan pentingnya kedisiplinan waktu dengan memberikan contoh secara langsung, seperti datang lebih awal ke sekolah. apabila belum ada guru yang hadir, kepala sekolah turun membersihkan lingkungan sekolah sebagai bentuk keteladanan, sehingga diharapkan guru lain dan sisiwadapat mencontoh sikap disiplin tersebut,

Faktor pendukung utama strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Salah satunya adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, staf sekolah, serta keteladanan kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan. Dukungan orang tua siswa dan ketersedian fasilitas sekolah yang cukup memadai juga turut menunjang kelancaran proses

pembelajaran. Namun terdapat faktor penghambat yang perlu diperhatikan antara lain seperti belum konsistenya kedisiplinan sebagai guru, keterbatasan sarana pembelajaran tertentu, serta perbedaan latar belakang siswa yang memengaruhi suasana belajar.

Dari hasil penelitian di atas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Biromaru, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dilaksanakn melalui Pembangunan komitmen Bersama, keteladanan penerapan aturan yang yang jelas, serta pengawasan dan evaluasi secara rutin. Keteladanan kepala sekolah menjadi strategi yang paling berpengaruh, terutama melalui kipa disiplin seperti datang lebih awal ke sekolah, mematuhi aturan waktu, serta menunjukkan tang jawab dalam menjalankan tugas. Sikap tersebut mampu menumbuhkan kesadaran dan motivasi guru untuk bersikap disiplin tanpa harus diberikan teguran secara langsung.

Berdasarkan hasil yang dilakukan selama proses penelitian di SD Negeri 1 Biromaru, dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan Lembaga pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai macam Teknik dan strategi untuk dapat mencapai keberhasilan. Strategi yang di gunakan kepala sekolah di SD Negeri 1 Biromaru dalam meningkatkan disiplin kerja guru yaitu kepala sekolah memberikan keteladanan, motivasi, menjalin Kerjasama yang baik dengan warga sekolah, evaluasi, mewajibkan kepada setiap guru mempunyai perangkat pembelajaran, dari hasil tersebut yang diperoleh menggambarkan bahwa Tingkat kedispilinan guru secara umum berada pada kategori cukup baik. Observasi dilakukan dengsn memperhatikan aspek kehadiran, ketepatan waktu, pelaksanaan tugas mengajar, penyelesaian administrasi pembelajaran, serta kepatuhan trhadap tata tertib sekolah.

Dari aspek kehadiran, Sebagian besar guru hadir disekolah sebelum jam Pelajaran dimulai. Guru terlihat datang tepat waktu dan langsung mempersiapkan perangkat pembelajaran di ruang kelas masing-msing. Kehadiran guru yang relative tepat waktu menunjukkan adanya kesadaran akan tanggung jawab

professional sebagai pendidik. Selain itu, kepala sekolah terlihat hadir lebih awal, sehingga secara tidak langsung memberikan contoh kepada guru untuk menjaga kedisiplinan waktu. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru memasukimkelas sesuai jadwall yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Guru juga terlihat memulai dan megakhiri pembelajaran secara rertib. Selam proses pembelajaran, guru menunjukkan sikaptanggung jawab dengan mengelolah kelas secara kondusif serta memberikan materi sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Dengan demikian bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Negeri 1 Biromaru telah berjalan cukup efektif. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kesadaran guru terhadap pentingnya disiplin, terciptanya suasana kerja yang lebih tertib, serta semakin kondusifnua proses pembelajaran. Oleh karena itu, upaya pembinaan, keteladanan, dan pengawasan yang konsisten perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan agar kedisiplinan guru semakin optimal dan berdampak positif terhadap mutu pendidikan disekolah tersebut. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru berjalan dengan cukup baik,tetapi masih meghadapi beberpa hambatan. Hambatan yang sering terjadi Adalah kurangnya kesadaran dan komunikasi pribadi dari Sebagian guru terhadap pentingnya kedisiplinan. Meskipun aturan telah ditetapkan, masih ada guru yang belum sepenuhnya memahami bahwa kedisiplinan merupakan bagian dari tanggung jawab professional. Faktor beban kerja yang cukup ttinggi juga dapat menjadi penghambat. Guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga harus menyelesaikan administrasi pembelajaran.

**D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisplinan Guru di SD Negeri 1 Biromaru strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru kepala sekolah secara rutin memberikan motivasi kepada guru melalui apel pagi dan rapat guru. Motivasi yang diberikan berkaitan dengan tanggung jawab, keteladanan,dan profesionalisme

dalam melaksanakan tugas. Guru merespon motivasi dengan antusias,meningkatkan kesiapan mengajar, ketepatan waktu, serta besemangat berbagai pengalaman mengajar. motivasi ini bersifat personal, berkelanjutan, dan menorong disiplin secara sukarela. Tata tertib disekolah diterapkan secara jelas dan konsisten, mencakup jam hadir, jam mengajar, administrasi, dan etika kerja. guru diwajibkan hadir tepat waktu dan mematuhi aturan administrasi, dengan adanya prosedur izin bagi yang berhalangan hadir. Jam mengajar,administrasi, dan etika kerja. guru diwajibkan hadir tepat waktu dan mematuhi aturan administrasi, dengan adanya prosedur izin bagi yang berhalangan hadir. Penerapan tata tertib yang sistematis membantu menumbuhkan kedisiplinan, keteraturan, dan budaya kerja yang professional.

Adapun kepala sekolah melakukan pengawasan langsung melalui supervise kelas dan pengawasan tidak langsung melalui absensi harian berbasis dokumentasi foto. Selain itu, pengawasan diperkuat dengan refleksi mingguan setiap jum'at untuk menunjang kurangnya dan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Strategi pengawasan ini berjalan kolaboratif dan adil sehingga guru terdorong meningkatkan kedisiplinan dan kualitas kerja secara sukarela.

Kepala sekolah menerapkan penilaian kinerja guru melalui sasaran kinerja pegawai (SKP) sebagai bentuk konsekunsi atas ketidak disiplinan. Penilaian ini berpengaruh pada kenaikan pangkat dan pengembangan karir. Selain itu, keteladanan kepala sekolah, seperti datang lebih awal dan memulai Pelajaran tepat waktu, menjadi peringatan tidak langsung yang mendorong guru meniru perilaku disiplin tanpa harus di tegur lansung.

Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru yaitu faktor pendukung meliputi krja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, dan staf sekolah,keteladana kepala sekolah, dukungan orang tua siswa, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai. faktor penghambat antara lain masih adanya sabagian guru yang belum konsisten dalam sisiplin waktu, keterbatasan beberapa sarana pembelajaran, serta perbedaan latar belakang pesrta didik

yang dapat memengaruhi suasana belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Badrul Mudarris and Mohammad Syifaur Rizal. (2023). “Manajemen Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Karyawan Di SMA Nurul Jadid,” JIIP Ilmiah Ilmu https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3406. Pendidikan

Fitriani, Nur. (2023). Pengaruh Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Di SMAN 1 Mamasa. Diss. IAIN Parepare

Hafsyatul rizkiah, (2021). Indikator Kedisiplinan Guru terhadap prestasi belajar peserta,, Skripsi, UIN MATARAM

Inayati Robbani, (2024) "Menajemen Strategis Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Edupreneurship di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Faruqi Kampar", JurnalAγαη

Kurnia Mira Lestari, Zulfani Sesmiarni, and Ramadhoni Aulia Gusli, 2024) “Strategi Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan,” Andragogi Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran

Muhammad Efrry Kurniawan, Deri Wanto, and Murniyanto Murniyanto. (2022). “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong,” El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam https://doi.org/10.19109/elidare.v8i2.14375.

Murniati, AR. (2021). Manajemen Stratejik Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan “jurnal manajemen”

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Suryani, Ida. (2021). "Implementasi Kebijakan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu. Pendidikan.” Jurnal Gentala Pendidikan Dasar

W Zamroh, S Mustar, and D P Putri. (2020). “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 85 Lebong, Kec. Pinang Belapis, Kab. Lebong

Zulfani Sesmiarni et al. (2023). “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Agam”